

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN GURU PPLK DENGAN DISIPLIN BELAJAR KELAS X TEKNIK MESIN DI SMK NEGERI 1 SUMATERA BARAT

THE RELATIONSHIP BETWEEN STUDENTS PERCEPTION OF PPLK TEACHER SKILLS AND THE DISCIPLINE OF LEARNING GRADE X MECHANICAL ENGINEERING AT SMK NEGERI 1 WEST SUMATRA

Bima Afrindo Putra⁽¹⁾, Waskito⁽²⁾, Mulianti⁽³⁾, Rifelino⁽⁴⁾
Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia

bimaafrindoputra@gmail.com

waskitosyofia@yahoo.com

muliantihendrik@gmail.com

rifel2sya@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang hubungan persepsi siswa terhadap keterampilan PPLK guru dan disiplin belajar. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam peningkatan sumber daya manusia yang bermutu, karena pendidikan mempunyai tanggung jawab besar dalam kerangka membangun, membina, dan mengembangkan kualitas manusia Indonesia yang dijalankan secara terstruktur, sistematis dan terprogram serta berkelanjutan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan persepsi siswa terhadap keterampilan guru PPLK, yaitu penelitian deskriptif terkait yang melibatkan pengumpulan data untuk melihat gambaran atau penegasan konsep atau gejala untuk menjawab pertanyaan. Pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan umum dari realita yang ada. Dengan mengumpulkan informasi tentang status gejala yang ada, maka gejala dikumpulkan berdasarkan status gejala selama penelitian. Penelitian ini bertempat di SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Analisis hasil penelitian ini menggunakan teknik korelasi regresi. Analisis korelasi regresi dilakukan dengan bantuan program komputer. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Deskripsi variabel (X) Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru PPLK didapatkan Mean : 85.2143, Median : 85.0000, Modus : 84.00 dan Standar Deviasi : 1.45729. Deskripsi variabel (Y) Disiplin Belajar Siswa didapatkan Mean : 47.0952, Median : 47.0000, Modus : 47.00^a dan Standar Deviasi : 1.14358. Terdapat hubungan atau kolerasi positif Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru PPLK dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas X Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Sumatera Barat yaitu 0,339 dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci : Hubungan, Persepsi, Siswa, Keterampilan Guru, Disiplin Belajar

Abstract

This study discusses the relationship between student perceptions of teacher PPLK skills and learning discipline. Education has a very strategic role in improving quality human resources, because education has a big responsibility in the framework of building, fostering, and developing the quality of Indonesian people which is carried out in a structured, systematic and programmed manner and is sustainable. The purpose of this study is to describe students' perceptions of PPLK teacher skills, namely related descriptive research that involves collecting data to show a description or affirmation of concepts or symptoms to answer questions. In the end a general conclusion can be drawn from the existing reality. By collecting information about the status of existing symptoms, the symptoms were collected based on the status of symptoms during the study. This research took place at SMK Negeri 1 West Sumatra. Analysis of the results of this study using a regression correlation technique. The regression correlation analysis was performed with the aid of a computer program. Based on the research results and the discussion that has been described, the following conclusions are obtained: Variable description (X) Students' perceptions of PPLK teacher skills obtained Mean: 85.2143, Median: 85.0000, Mode: 84.00 and Standard Deviation: 1.45729. The variable description (Y) of Student Discipline is obtained Mean: 47.0952, Median: 47.0000, Mode: 47.00^a and Standard Deviation: 1.14358. There is a positive correlation or correlation between students' perceptions of about skills PPLK teachers with Learning discipline Grade X students of Mechanical Engineering at SMK Negeri 1 West Sumatra, namely 0.339 with criteria $r_{count} > r_{table}$. So H_a accepted and H_o was rejected.

Keyword : Relationships, Perception, Students, Teacher Skills, Learning Disciplines

I. Pendahuluan

Pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan pribadi. Kualitas sumber daya manusia (SDM) dapat ditingkatkan dan dikembangkan melalui pendidikan (Jasman et al., 2020). Pendidikan merupakan upaya jitu untuk meningkatkan kualitas masyarakat (Palupi, 2014). Pendidikan unggulan yang bisa bersaing dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah pendidikan yang bermutu. Mewajibkan pendidikan untuk mengembangkan potensi siswa (Rahim et al., n.d.). Pendidikan diharapkan dapat menyebabkan perubahan-perubahan pribadi, termasuk berpikir, berperilaku, dan keterampilan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertanggung jawab membina tenaga kerja yang mempunyai kemampuan, keterampilan, dan keahlian di bidangnya (Waskito, Jalinus & Sudirman, 2018). Kualitas guru yang ditingkatkan tidak hanya dari segi kesejahteraan, tetapi juga dari segi profesionalisme. Sekolah adalah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan proses pengajaran. Melalui proses ini, tujuan pendidikan untuk mengubah perilaku siswa akan tercapai (Ambiyar et al., 2019). Menurut (Ahmadi & Prasetya, 2005), faktor keberhasilan belajar siswa yaitu faktor keluarga dan faktor lingkungan. (Yufrizal et al., 2019) Diyakini bahwa perlu adanya peningkatan kualitas pembelajaran guru dan evaluasi hasil belajar siswa, salah satunya melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan evaluasi hasil belajar siswa, serta peningkatan kualitas strategi pendidik yang dimiliki. dampak positif pada pembelajaran. Menurut (Kusnadi, 2008), Keterampilan mengajar merupakan kemampuan guru dalam mengajar siswa, sehingga siswa dapat memahami topik yang diajarkan. Standar nasional pendidikan adalah kemampuan mengajar, kemampuan kepribadian, kemampuan sosial, dan kemampuan profesional. (Siswanto, 2012) Ekspresikan disiplin, yaitu kemampuan untuk mematuhi aturan atau regulasi yang berlaku, untuk mematuhi perintah dan tidak melanggar larangan yang telah ditentukan sebelumnya, (Aslianda et al., 2017) "Disiplin adalah upaya untuk memungkinkan orang mengikuti sikap dan perilaku yang ditetapkan oleh orang tua mereka terhadap individu. (Khafid & Suroso, 2007) Salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki siswa adalah disiplin belajar. (Aini et al., n.d.) "Kedisiplinan belajar adalah tingkat atau derajat kepatuhan siswa terhadap peraturan dan regulasi sekolah (Widiatmoko & Suryani, 2013) Disiplin dapat mendorong mereka untuk belajar hal-hal positif, melakukan hal yang benar, dan menjauhi hal-hal negatif dalam praktik kehidupan sekolah. (Nitisemito & S., 1982) Mengungkapkan bahwa tingkat kedisiplinan berdampak pada hasil yang dicapai seseorang.

II. Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian terkait deskriptif yang melibatkan pengambilan data untuk memberikan informasi atau gejala untuk menjawab pertanyaan yang pada gilirannya dapat menarik kesimpulan umum dari fakta yang ada. (Arikunto, 2002) Sebagaimana kita ketahui bersama, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang gejala yang ada. (yaitu berdasarkan status gejala pada saat penelitian), dan penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat.

B. Populasi

Seluruh orang di suatu tempat yang memenuhi syarat yang relevan dengan pertanyaan penelitian disebut populasi (Martono, 2014). Tempat orang yang akan diteliti ditentukan oleh peneliti, kemudian ditarik kesimpulan (sugiono, 2011). Orang pada penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Mesin SMK Negeri 1 Sumatera Barat

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Jurusan	Kelas	Siswa	Total
1	Teknik Mesin	X TM 1	36	72
2	Teknik Mesin	X TM 2	36	

C. Sampel

(Sugiono, 2014) Sampel merupakan bagian dari populasi dan merupakan karakteristik dari populasi tersebut. Menurut (Arikunto, 2010) Bagian dari populasi yang akan diteliti adalah sampel. Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini adalah random sampling, Artinya, peneliti mengambil secara acak semua subjek dalam populasi, sehingga semua subjek dianggap sama. Pada keseluruhan 72 siswa, digunakan teknik pengambilan sampel (Riduwan, 2013) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d² = Presisi yang ditetapkan sebesar 10%

Berdasarkan rumus tersebut dapat diperoleh jumlah sampel untuk siswa adalah:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{72}{72 \times 0,1^2 + 1} = 41,8$$

D. Waktu Dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Saatnya melakukan penelitian pada tahun ajaran 2019/2020.

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian dipakai untuk mengukur hasil observasi peneliti (Sugiyono, 2008). Penelitian ini adalah penelitian deskriptif relevansi yang melibatkan pengumpulan data untuk memperoleh gambaran atau konfirmasi konsep atau gejala untuk mengisi pertanyaan yang pada akhirnya dapat menarik kesimpulan keseluruhan dari fakta.

III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini mencakup dua variabel yaitu, persepsi siswa terhadap keterampilan, guru PPLK (X) dengan disiplin belajar siswa (Y). Data memberikan informasi tentang nilai rata-rata, median, nilai yang paling sering muncul, deviasi standar, keragaman, rentang, nilai terendah, nilai tertinggi, dan nilai total. Dengan menggunakan alat bantu komputer program SPSS 20, diperoleh data hubungan antara persepsi siswa terhadap keterampilan guru PPLK (X) dengan disiplin belajar siswa (Y).

Tabel 2 .Deskripsi Data Penelitian

	Keterampilan Guru Mengajar	Disiplin Siswa
N Valid	42	42
Missing	0	0
Mean	85.2143	47.0952
Std. Error of Mean	.22486	.17646
Median	85.0000	47.0000
Mode	84.00	47.00 ^a
Std. Deviation	1.45729	1.14358
Variance	2.124	1.308
Range	6.00	5.00
Minimum	83.00	44.00
Maximum	89.00	49.00
Sum	3579.00	1978.00

Hasil table melihat rata-rata persepsi siswa terhadap keterampilan guru PPLK adalah 85.2143, mediannya 85.0000, dan nilai modusnya 84.00 yang sudah baku. Deviasi adalah 1.45729, dan totalnya 3.57.00. Sedangkan menurut Tabel 2 di atas nilai rata-rata kedisiplinan belajar siswa adalah 47.0952, mediannya 47.0000, dan nilai mode 47.00a, standar. Simpangannya 1.14358 dan totalnya 1978.00. Persepsi minimum siswa terhadap keterampilan guru PPLK adalah 83.00, maksimal 89.00, dan totalnya 3759.00. Disiplin belajar siswa minimal 83.00, maksimal 89.00, dan total 1978.00.

1. Variabel Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru PPLK

Persepsi siswa terhadap keterampilan guru PPLK adalah variabel bebas. Ini memperoleh perhitungan statistik dasar persepsi siswa tentang keterampilan guru PPLK yang dicari menggunakan program IBM SPSS 20

Tabel 3. Statistik Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru PPLK

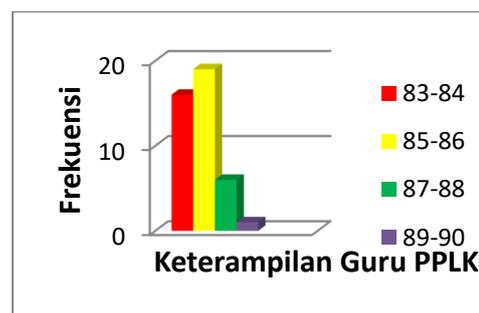
N	42
Min	83
Mak	89
Range	6
Banyak Kelas	6
Panjang Kelas	3
Mean	85.2143
Median	85.0000
Modus	84.00
Standar Deviasi	1.45729

Distribusi frekuensi pemahaman siswa tentang keterampilan guru PPLK dengan memperoleh banyak kelas dan panjang kelas.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa

Banyak Kelas	Kelas Inteval	Frekuensi	Persentase
1	83-84	16	38,1
2	85-86	19	45,2
3	87-88	6	14,2
4	89-90	1	2,4
	Σ	42	100%

Histogram dari daftar yang diberikan bisa kita lihat dalam bentuk berikut.



Gambar 1. Histogram Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Guru PPLK

Hasil perhitungan dasar pandangan siswa terhadap keterampilan guru PPLK, diperoleh nilai jawaban dimulai dari nilai terendah 83, nilai tertinggi 89, rentang nilai sebaran sampel 6, dan standar deviasi 1.45729.

Responden mencapai tingkatan masing-masing variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Tingkat pencapaian} \\ &= \frac{\text{skor rata-rata}}{\text{skor ideal maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{85.2143}{5 \times 21} \times 100\% \\ &= 81,16\% \end{aligned}$$

Kategori nilai capai responden digunakan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 5. Klasifikasi interval koefisien Persepsi Siswa

Interval koefisien	Klasifikasi
90% - 100%	Sangat baik
80% - 89%	Baik
70% - 79%	Cukup baik
60% - 69%	Rendah
0% - 59%	Sangat rendah

Kesimpulan dari tabel yaitu rata-rata tingkat pencapaian skor persepsi siswa terhadap keterampilan guru PPLK adalah 81,16% termasuk dalam kategori “tinggi”.

2. Variabel Disiplin Belajar Siswa

Hasil penelitian disiplin belajar siswa. Memperoleh perhitungan statistik dasar dari mata pelajaran yang dipelajari siswa. Juga mencari data menggunakan program IBM SPSS 20.

Tabel 6. Statistik Disiplin Belajar Siswa

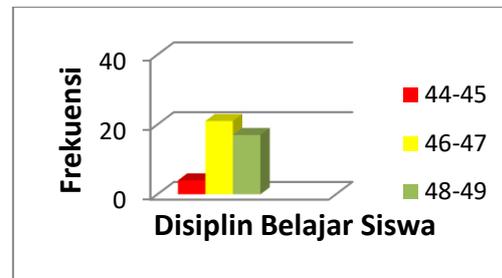
N	42
Min	44
Mak	49
Range	5
Banyak Kelas	6
Panjang Kelas	1
Mean	47.0952
Median	47.0000
Modus	47.0000
Standar Deviasi	1.14358

Banyak kelas dan panjang kelas. Tabel berikut mencantumkan distribusi frekuensi variabel disiplin belajar siswa

Tabel 7. Distribusi Frekwensi variabel Disiplin Belajar Siswa

Banyak Kelas	Kelas Inteval	Frekuensi	Persentase
1	44-45	4	9,5
2	46-47	21	50
3	48-49	17	40.4
Jumlah		42	100%

Histogram dari daftar yang diberikan bisa kita lihat dalam bentuk berikut.



Gambar 2. Histogram Disiplin Belajar Siswa

Hasil data penelitian kedisiplinan belajar siswa, diketahui bahwa nilai siswa meluas dari nilai terendah 44 menjadi nilai tertinggi 49, sehingga rentang nilai sebaran sampel adalah 5 dan standar deviasi. Tingkat pencapaian responden untuk setiap variabel menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Tingkat pencapaian} \\ &= \frac{\text{skor rata-rata}}{\text{skor ideal maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{47,0952}{5 \times 15} \times 100\% \\ &= 62,79\% \end{aligned}$$

Mengklasifikasikan nilai pencapaian responden, klasifikasi berikut digunakan:

Tabel 8. Klasifikasi Interval Koefisien Disiplin Belajar Siswa

Interval koefisien	Klasifikasi
90% - 100%	Sangat baik
80% - 89%	Baik
70% - 79%	Cukup baik
60% - 69%	Rendah
0% - 59%	Sangat rendah

Kesimpulan dari tabel adalah rata-rata tingkat pencapaian skor produktivitas kerja mekanik sebesar 62,79% termasuk dalam kategori rendah.

3. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Gunakan bantuan program komputer, yaitu IBM SPSS 20.

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikan	Alpha	Kondisi	Simpulan
Persepsi siswa tentang keterampilan guru PPLK	0,137	0,05	S > A	Normal
Disiplin Belajar Siswa	0,059	0,05	S > A	Normal

Hasil signifikansi kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan kedua variable penelitian tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier atau tidak berkorelasi antara dua variabel, jika tingkat antara kedua variabel signifikan maka diperlukan juga analisis korelasi atau regresi. Deviasi linier $> 0,05$ dianggap sebagai hubungan linier. Dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi deviasi linier. Persepsi siswa tentang keterampilan guru PPLK (X) dengan disiplin belajar siswa (Y) adalah 0,652 karena signifikansinya $> 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi siswa terhadap keterampilan guru PPLK (X) pada disiplin siswa (Y) adalah linier

c. Uji Korelasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, dan standar pengujian yang digunakan ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 10. Tabel Analisis Korelasi

Rhitung	Rtabel	r hitung $>$ r tabel = kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan
0,339	0,304	Ho di tolak Ha diterima

Hasil analisis, hubungan antara variabel X dan variabel Y menunjukkan nilai hubungan = 0,339 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan. Karena jika $\alpha = 0,05$ maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,339 > 0,304$) yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara persepsi siswa tentang keterampilan guru PPLK (X) dengan disiplin belajar siswa (Y).

B. Pembahasan

Penelitian ini menemukan gambaran siswa tentang bagaimana keterampilan guru PPLK memandang mata pelajaran yang dipelajari siswa. Penelitian ini terlebih dahulu menguji tes angket. Dari 45 pertanyaan tersebut, 36 pertanyaan valid dan reliabel. Nilai penelitian variabel persepsi siswa terhadap keterampilan guru PPLK diperoleh nilai rata-rata 85,2143 dan standar deviasi 1,45729. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis pada distribusi data, produktivitas pemesinan rata-rata 647.0952 dan standar deviasi 1.14358. Pertama, dilakukan uji normalitas dan linieritas. Setelah diketahui data berdistribusi normal dan kedua variabel penelitian X dan Y mempunyai hubungan linier, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai r_{hitung} sebesar $0,339 > r_{tabel}$ 0,304. Hal ini melihat bahwa hipotesis menunjukkan adanya hubungan (yang jelas) positif antara kedua variabel tersebut, dan berdasarkan

pengalaman, tingkat signifikansinya adalah 5%. Konsisten dengan definisi persepsi, yang melibatkan proses memasukkan berita atau informasi ke dalam otak manusia. Kemampuan mengajar guru mengacu pada kemampuan yang harus dimiliki guru dalam proses mengajar. Guru memiliki keterampilan mengajar yang sangat penting yang dapat membantu siswa menerima, memahami dan menguasai mata pelajaran. Disiplin adalah kondisi perilaku seseorang untuk mengikuti pola tertentu yang telah ditentukan atau disetujui (baik tertulis, lisan, aturan atau bentuk adat). Berdasarkan pembahasan dan berdasarkan pendapat para ahli kesimpulannya bahwa persepsi siswa terhadap keterampilan guru PPLK berhubungan positif dengan pentingnya disiplin belajar siswa, artinya semakin tinggi keterampilan guru PPLK maka semakin tinggi pula disiplin belajar siswa dan sebaliknya.

Referensi

- Ahmadi, A., & Prasetya, J. T. (2005). Strategi belajar mengajar. Bandung: CV.
- Aini, A. N., Wardani, D. K., & Nugroho, J. A. (n.d.). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ips Siswa Di Smk Batik 1 Surakarta.
- Ambiyar, Emputri, Y., & Arwizet, K. (2019). Penerapan model pembelajaran project based learning untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar gambar teknik siswa smk negeri 1 pariaman the application of model learning project based learning for increase activities and learning outcomes engineering. 1(1).
- Arikunto, S. (2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Ilmiah. In Rineka cipta, Jakarta.
- Aslianda, Z., Israwati, & Nurhaidah. (2017). Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh Zainidar Aslianda, Israwati, Nurhaidah. 2, 236–243.
- Jasman, Suyatno, Irzal, & Primawati. (2020). Persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dan sikap siswa pada tata tertib sekolah terhadap hasil belajar teknik student perception of teacher teaching skills and student attitudes in school rules on school learning outcomes in basic welding techn. 2(1).
- Khafid, M., & Suroso. (2007). Fakultas ekonomi unnes. 2(2), 185–204.
- Kusnadi. (2008). strategi pembelajaran ilmu pemgetahuan. Formatif.

- Martono, N. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Edisi Revisi 12.
- Nitisemito, & S., A. (1982). pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar siswa. In gunung mulia.
- Palupi, R. (2014). Terhadap kinerja guru dalam mengelola kegiatan belajar dengan hasil belajar ipa siswa kelas viii di smpn n 1 pacitan. 2(2).
- Rahim, B., Teknik, F., & Negeri, U. (n.d.). Pengaruh pembelajaran menggunakan modul terhadap hasil belajar mata kuliah teknik pemesinan dan fabrikasi jurusan teknik mesin fakultas teknik universitas negeri padang.
- Riduwan. (2013). Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula. In Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula.
- Siswanto, S. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia (Mds), Pendekatan Normatif Versus Kontekstual. Buletin
- Sugiono. (2011). metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif,kuwalitatif,R&D). Alfabeta Pres.
- Sugiono, P. D. (2014). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif.pdf. In Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D 2008. In Alfabeta.
- Waskito, Jalinus, N., & Sudirman. (2018). Kinerja guru terhadap prestasi belajar produktif siswa kompetensi keahlian teknik pemesinan smk negeri 2 sawahlunto. 1(1), 1–7.
- Widiatmoko, A., & Suryani, N. (2013). pengaruh motivasi belajar dan disiplin terhadap prestasi belajar pada mata diklat mengelola peralatan kantor kelas x jurusan administrasi perkantoran SMK teuku umar semarang tahun pelajaran 2013/2014. 2(1), 18–23.
- Yufriзал, A., Indrawan, E., & Aziz, A. (2019). Improving Teacher ' s In Developing & Analyzing Made Test Through Follow-Up At CNC Machine Training. October.